

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) merupakan komoditi perkebunan yang penting di Indonesia sebagai sumber perolehan devisa negara. Luas areal perkebunan kelapa sawit Indonesia tahun 2015 adalah 11,2 juta ha dengan produksi minyak sawit 31 juta ton dan meningkat menjadi 12,3 juta ha dengan produksi 35,3 juta ton pada tahun 2017 (Ditjenbun, 2017). Kelapa sawit merupakan tanaman perkebunan yang memegang peranan penting bagi Indonesia sebagai komoditi andalan untuk ekspor maupun untuk komoditi yang diharapkan dapat meningkatkan pendapatan petani. Minyak kelapa sawit mempunyai beberapa manfaat, yaitu untuk industri pangan dan non pangan. Limbah olahan kelapa sawit dapat juga dimanfaatkan sebagai pupuk dan makanan ternak, sehingga banyak masyarakat melakukan budidaya kelapa sawit.

Alang-alang (*Imperata cylindrica* L) merupakan rumput yang tumbuh secara liar, dan tersebar lahan bekas hutan, kebun atau pekarangan rumah dan lingkungan terbuka lainnya (Atien, 2008). Rumput ini memiliki bentuk morfologi terata, herba, tumbuhan tegak dan tinggi tumbuhan 30-180 cm, berdaun tunggal, helaian berbentuk pita, ujung runcin tegak, kasar, berambut jarang, dan panjang daun 180 cm, dan lebar daun 3 cm (Sudarsono, 2002). Tumbuhan ini dapat berkembangbiak dengan biji dan rhizoma.

Cara pengendalian gulma *Imperata cylindrica* ada bermacam macam cara yaitu dengan cara kimiawi, biologi, manual dan mekanis. Dari bermacam macam cara ini belum diketahui cara mana yang efektif dan efisien, lalu sehubungan dari itu perlu dilakukan penelitian “pengendalian *Imperata cylindrica* di persiapan lahan

perkebunan kelapa sawit” dengan berbagai macam cara pengendalian lalang , dari berbagai macam cara pengendalian ini akan di temukan cara paling efektif dan efisien.

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui cara pengendalian gulma *imperata cylindrica* di perkebunan kelapa sawit yang tepat.
2. Untuk mengetahui lama bebas gulma setelah pengendalian.

B. Manfaat Penelitian

1. Memberikan informasi kepada peneliti yang akan melakukan penelitian sejenis.
2. Memberi informasi pada masyarakat tentang teknik pengendalian gulma *Imperata cylindrical L* di persiapan lahan perkebunan kelapa sawit yang paling efektif dan efisien.